

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KEUANGAN  
MAHASISWA DIMEDIASI LITERASI KEUANGAN**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program  
Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi**



**SORTA STEVANY SITORUS**

**11-16-29388**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA  
PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA**

**Juli 2020**

# SKRIPSI

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI MEDIASI LITERASI KEUANGAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

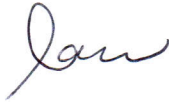
**SORTA STEVANY SITORUS**

**No Induk Mahasiswa: 111629388**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 30 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



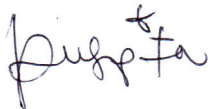
Baldric Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Penguji



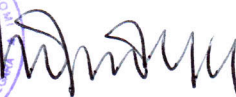
Julianto Agung Saputro, Dr., S.kom., M.Si., Ak.

Pembimbing II



Ika Puspita Kristianti, SE, M.Acc, Ak.,CA.

Yogyakarta, 30 Juli 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, pengaruh faktor-faktor seperti *gender*, usia, prestasi akademik, program studi, tingkat pendapatan orang tua, dan tingkat pendidikan orang tua terhadap literasi keuangan dan perilaku keuangan dengan dimediasi literasi keuangan mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 125 mahasiswa yang berasal dari mahasiswa S-1 Ekonomi STIE YKPN, UPN Veteran, dan Atma Jaya Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan PLS (*Partial Least Square*) dengan aplikasi smartPLS 3.3.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Gender*, usia, prestasi akademik, program studi, tingkat pendapatan orang tua, dan tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. *Gender*, usia, prestasi akademik, program studi, tingkat pendapatan orang tua, dan tingkat pendidikan orang tua juga tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan dimediasi literasi keuangan mahasiswa.

**Kata Kunci:** *gender*, usia, prestasi akademik, program studi, tingkat pendapatan orang tua, tingkat pendidikan orang tua, literasi keuangan, perilaku keuangan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kebutuhan serta keinginan individu meningkat terjadi karena perkembangan zaman yang pesat, sehingga dalam mencukupi setiap kebutuhan dan keinginan tersebut setiap individu dituntut bekerja sehingga mampu mendapat penghasilan. Di era modern saat ini, pengetahuan mengenai keuangan menjadi hal yang sangat penting agar bisa mengelola keuangan individu dengan bijak. Pengetahuan keuangan akan berguna bagi individu untuk mengelola keuangan yang ada untuk mencapai kesejahteraan finansial.

Pengelolaan keuangan pribadi yang tepat membutuhkan wawasan atau pemahaman finansial yang memadai yang disebut literasi keuangan. Pengertian dari beberapa peneliti, termasuk diantaranya pengertian literasi keuangan yang merupakan wawasan, keahlian dan prinsip yang bisa berpengaruh terhadap sikap juga perilaku individu meningkatkan kualitas untuk memutuskan maupun mengendalikan suatu keuangan agar dapat mencapai hidup yang sejahtera (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Perilaku pengelolaan keuangan sebaiknya didukung pengetahuan tentang keuangan yang memadai. Tepat atau tidak perilaku keuangan individu dapat dilihat dari perencanaan keuangan, cara mengelola dan mengendalikan keuangan individu. Perilaku keuangan yang tepat bisa diukur dengan memperhatikan sikap maupun cara individu dalam pengelolaan keuangan pribadi (Hilgert & Hogart, 2003). Keputusan pengelolaan keuangan dapat mempengaruhi perilaku individu yang didasari literasi keuangan.

Pada beberapa penelitian, terdapat faktor yang telah diuji dapat mempengaruhi literasi dan perilaku keuangan individu. Peneliti telah merangkum beberapa faktor yang telah diuji oleh peneliti-peneliti terdahulu yang memiliki pengaruh terhadap tingkat literasi dan perilaku keuangan individu. Dalam pengujian ini faktor yang mempengaruhi literasi serta perilaku keuangan terbagi atas *gender*, usia, prestasi akademik, program studi, tingkat pendapatan orangtua, dan tingkat pendidikan orangtua.

### Rumusan Masalah

Kajian latar belakang penelitian dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut ini:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa?
2. Apakah *gender* berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa?
3. Apakah *gender* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa?
4. Apakah usia berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa?
5. Apakah usia berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa?

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Apakah prestasi akademik berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa?
7. Apakah prestasi akademik berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa?
8. Apakah program studi berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa?
9. Apakah program studi berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa?
10. Apakah tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa?
11. Apakah tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa?
12. Apakah tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa?
13. Apakah tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa?

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Theory of Planned Behavior**

*Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah kajian lanjutan yang berasal dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang sudah dianalisis sebelumnya oleh peneliti terdahulu Ajzen dan Feshebian tahun 1975 dan kemudian berkembang hingga 1980. Dijelaskan di dalam *Theory of Planned Behavior* Ajzen (1991) bahwa niat individu dalam berperilaku di tentukan oleh tiga faktor utama terdiri dari *Attitude Toward the Behavior* (Sikap terhadap perilaku) dengan sejauh mana individu mengevaluasi maupun menilai untung atau tidak perilaku individu digunakan sebagai acuan. Lalu ada *Subjective Norms* (Norma subyektif) dengan acuan pada tekanan sosial yang dilalui untuk mendukung tidaknya perilaku individu. Dan *Perceived Behavioral Control* (Persepsi kontrol perilaku) dengan acuan pada mudah atau sulitnya yang dirasakan dalam berperilaku dan diduga mampu menggambarkan pengalaman di masa lampau beserta halangan atau gangguan yang bisa di antisipasi.

### **Perilaku Keuangan**

Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*) merupakan keterkaitan perilaku pada diri individu yang terdiri dari emosi, sifat, hal yang disukai dan hal lain yang telah terikat di dalam diri sebagai makhluk intelektual dan sosial yang melakukan interaksi serta mendasari timbulnya keputusan dalam bertindak (Ricciardi & Simon, 2000).

### **Literasi Keuangan**

Lusardi. *et al* (2010) mengungkapkan literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan bertujuan mencapai kehidupan sejahtera. Pernyataan Chen & Volpe

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(1998) tingkatan literasi individu dikategorikan menjadi 3 tingkatan, yakni kategori < 60% menunjukkan bahwa seseorang mempunyai tingkat ilmu keuangan tergolong rendah. Kategori 60%-79% akan menunjukkan seseorang berpengetahuan keuangan tergolong biasa-biasa saja. Kategori >80% akan menunjukkan seseorang berpengetahuan keuangan yang tergolong tinggi. Chen & Volpe (1998) mengemukakan literasi keuangan terbagi 4 aspek, terdiri dari *General Personal Finance Knowledge, Saving and Borrowing, Aspek Insurance, Aspek Investment*.

## **Gender**

Sasongko (2009) mengungkapkan bahwa *gender* dapat diartikan sebagai perbedaan peran, kegunaan serta tanggung jawab yang ada pada laki-laki maupun perempuan yang terjadi akibat konstruksi sosial serta bisa berubah sesuai berkembangnya zaman.

## **Usia**

Usia mengindikasikan apakah seseorang berada di tingkat anak-anak, remaja, maupun dewasa. Menurut Yusnita & Abdi (2018) Usia dijadikan tingkatan ukuran hidup yang akan mempengaruhi kondisi fisik individu.

## **Prestasi Akademik**

Chaplin (2001) mengungkapkan bahwa prestasi akademik adalah satu tingkatan khusus pencapaian atau hasil dari kemampuan akademik yang akan dinilai guru, melalui ujian formal atau kombinasi dari keduanya. Prestasi akademik merupakan keberhasilan belajar siswa. Dapat dilihat dari nilai rapor di bangku SD sampai dengan SMA bagi siswa/i dan IPK di bangku perkuliahan bagi mahasiswa/i. Di penelitian ini prestasi akademik responden yaitu mahasiswa dilihat dari IPKnya.

## **Program Studi**

Kesatuan kegiatan pendidikan dan rencana belajar berkurikulum dan dengan metode belajar yang sudah ditentukan dalam suatu pendidikan baik pendidikan akademik, profesi, dan juga vokasi dapat dikatakan sebagai Program Studi (Republik Indonesia, 2012).

## **Tingkat Pendapatan Orang tua**

Pendapatan orang tua memiliki arti taraf penghasilan yang diterima orangtua selama satu bulan penuh baik melalui pemasukan berupa gaji, upah maupun pemasukan dari hasil usaha sendiri (Nababan & Sadalia, 2013).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Tingkat Pendidikan Orang tua

Pendidikan bisa diartikan dari berbagai aspek maupun sudut pandang yang berbeda, yaitu terdapat Pendidikan berwujud sebagai sistem. Kedua yaitu Pendidikan yang berbentuk proses. Ketiga yaitu Pendidikan yang berwujud sebagai hasil (Munib, 2012).

## Pengembangan Hipotesis

Terdapat beberapa penelitian dan riset telah dikerjakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan juga perilaku keuangan.

Assyfa (2020) mengungkapkan apabila literasi keuangan seseorang tinggi maka individu tersebut menandakan bijak dalam pengambilan keputusan keuangan pribadinya. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa sehingga semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai keuangan menunjukkan bahwa mahasiswa semakin cermat menentukan perilaku keuangannya (Laily, 2016).

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

H2: *Gender* berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

H3: *Gender* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Margaretha & Pambudhi (2015) menjelaskan jika mahasiswa berada di usia antara 18-24 tahun termasuk kelompok konsisten yang memperlihatkan tingkat literasi keuangan tergolong rendah. Sommer (2011) menyatakan bahwa biasanya mahasiswa senior memiliki wawasan dan pengalaman yang luas dibanding junior sehingga bisa mempengaruhi literasi keuangan yang dimilikinya dan mempengaruhi perilaku atau sikapnya dalam mengendalikan keuangannya.

H4: Usia berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa

H5: Usia berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Prestasi Akademik yang ditunjukkan dengan IPK menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi literasi dan perilaku keuangan. Nababan & Sadalia (2013) menyatakan tingkat literasi keuangan mahasiswa apabila memiliki IPK  $\geq 3,00$  lebih tinggi dibanding tingkat literasi keuangan mahasiswa dengan IPK  $2,50 < 3,00$  sehingga disimpulkan IPK berpengaruh terhadap literasi keuangan. Safitri & Sukirman (2018) mengemukakan pengaruh IPK secara parsial menunjukkan jika semakin tinggi IPK responden akan menghasilkan *financial behavior* yang semakin baik pula pada mahasiswa.

H6: IPK berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H7: IPK berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Program studi mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa, dapat dilihat mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan mempunyai literasi keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa jurusan akuntansi dan manajemen. (Nababan & Sadalia, 2013). Krishna. *et al* (2010) mengemukakan mahasiswa berasal dari program studi Ekonomi mempunyai tingkat literasi keuangan yang lebih baik dibanding mahasiswa program studi Non-Ekonomi sehingga rumusan hipotesis yaitu:

H8: Program studi berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

H9: Program studi berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Wardani. *et al* (2017) melalui penelitiannya menunjukkan mahasiswa dapat belajar mengelola dana pribadi yang dimilikinya meskipun orang tuanya tidak menganggarkan sejumlah uang yang diberikan padanya setiap bulannya. Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa tingkat pendapatan orang tua tidak mempengaruhi perilaku keuangan, sehingga peneliti menggunakan variabel mediasi yaitu literasi keuangan untuk memperkuat korelasi tingkat pendapatan orang tua dan perilaku keuangan. Dengan ini dirumuskan dalam hipotesis yaitu:

H10: Tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

H11: Tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Wardani. *et al* (2017) menyatakan Mahasiswa dengan orang tua berpendidikan rendah akan berusaha mandiri dalam belajar mengelola keuangan dan mencari pengetahuan tentang keuangan meskipun orang tua tidak membimbing dan memberikan pengetahuan. Widayati (2012) mengungkapkan pendidikan di perguruan tinggi mempengaruhi perilaku keuangan individu. Dengan demikian dirumuskan hipotesis yaitu:

H12: Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

H13: Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa S-1 Ekonomi STIE YKPN, UPN Veteran, dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang aktif semester genap 2019/2020.

### Sampel Penelitian

Sampel yaitu sebagian dari besaran dan karakteristik populasi suatu penelitian (Sugiyono, 2014). Hair, *et al.* (1995) mengungkapkan ukuran sampel minimum yaitu 5-10 kali jumlah indikator seluruh variabel. Dalam penelitian ini, digunakan total 22 indikator penelitian sehingga jumlah minimum sampel adalah  $5 \times 22 = 110$  dan maksimal 220 sampel. Maka peneliti menetapkan sampel sebanyak 125.

### Data Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian adalah data primer diperoleh langsung dari responden dengan menyebarkan kuesioner

### Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert yang biasanya memakai rentang 5 angka penilaian yakni sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan juga sangat setuju, untuk memudahkan responden menjawab dan mengestimasi waktu responden.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pengambilan sampelnya mempertimbangkan kriteria tertentu. Digunakan beberapa pertimbangan terkait responden yang akan ditetapkan menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mahasiswa S-1 Ekonomi Yogyakarta aktif 2019/2020.
2. Mahasiswa dari STIE YKPN, UPN, dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta

### Metode Analisis

Digunakan analisis data yaitu *Partial Least Square* (PLS). Penelitian ini memanfaatkan analisis statistik software smartPLS 3.3.0. Metode pengujian dalam PLS yang digunakan adalah *outer model*, *inner model*, pengujian hipotesis.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Outer Model

Pada aplikasi SmartPLS *outer model* digunakan untuk menguji konstruk dan reabilitas instrument. Dalam *outer model* terdapat parameter model pengukuran, yaitu terdiri dari validitas konvergen, validitas diskriminan, reliabilitas komposit dan juga *Cronbach's alpha* (Ghozali, 2008).

### Uji Validitas Konvergen

Dalam mengevaluasi *outer model* tahapan pertama yaitu melihat hasil pengujian validitas konvergen melalui loading faktornya dengan standart Rule of thumb dalam PLS adalah  $> 0,7$ .

No	Item pernyataan	Nilai <i>outer loading</i>	Keterangan
1	M1	0,739	Valid
2	M2	0,711	Valid
3	M3	0,681	Tidak Valid
4	M4	0,614	Tidak Valid
5	M5	0,535	Tidak Valid
6	M6	0,631	Tidak Valid
7	M7	0,735	Valid
8	M8	0,607	Tidak Valid
9	M9	0,706	Valid
10	M10	0,738	Valid
11	M11	0,713	Valid
12	M12	0,639	Tidak Valid
13	Y1	0,591	Tidak Valid
14	Y2	0,752	Valid
15	Y3	0,793	Valid
16	Y4	0,690	Tidak Valid
17	Y5	0,768	Valid
18	Y6	0,748	Valid
19	Y7	0,689	Tidak Valid
20	Y8	0,742	Valid
21	Y9	0,561	Tidak Valid

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

22

Y10

0,535

Tidak Valid

Sumber: Hasil Olah Data dengan SmartPLS 3.3.0

Berdasarkan pada tabel, diketahui nilai dari *outer loading* item pernyataan literasi keuangan yaitu M5, M8, M4, M6, M12, M3 dan perilaku keuangan Y10, Y9, Y1 dan Y7 dinyatakan tidak valid karena nilainya  $< 0,7$ . Maka dilakukan penghapusan sebanyak 10 item yang berada di bawah  $< 0,7$ .

setelah dilakukan penghapusan item tidak valid, nilai *outer loading* semua item pernyataan  $> 0,7$  yang berarti dinyatakan valid.

No	Item pernyataan	Nilai <i>outer loading</i>	Keterangan
1	M1	0,732	Valid
2	M2	0,703	Valid
3	M7	0,797	Valid
4	M9	0,803	Valid
5	M10	0,793	Valid
6	M11	0,774	Valid
7	Y2	0,781	Valid
8	Y3	0,797	Valid
9	Y4	0,746	Valid
10	Y5	0,768	Valid
11	Y6	0,763	Valid
12	Y8	0,766	Valid

Sumber: Hasil Olah Data dengan SmartPLS 3.3.0

Alat ukur yang juga bisa digunakan mengukur validitas konvergen adalah *Average Variance Extracted* (AVE). Apabila  $AVE > 0,5$  sudah dikategorikan mempunyai validitas konvergen (Ghozali, 2008).

No	Variabel	Nilai AVE	Keterangan
1	<i>Gender</i>	1,00	Valid
2	Usia	1,00	Valid
3	Prestasi Akademik (IPK)	1,00	Valid
4	Program Studi	1,00	Valid
5	Tingkat Pendapatan Orang tua	1,00	Valid

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6	Tingkat Pendidikan Orang tua	1,00	Valid
7	Literasi Keuangan	0,590	Valid
8	Perilaku Keuangan	0,593	Valid

Sumber: Hasil Olah Data dengan SmartPLS 3.3.0

Berdasarkan data tabel 4.10, diketahui nilai AVE dari semua variabel dinyatakan valid karena nilai AVE  $>0,5$ . Hasil uji membuktikan data penelitian sudah memenuhi syarat dari validitas konvergen.

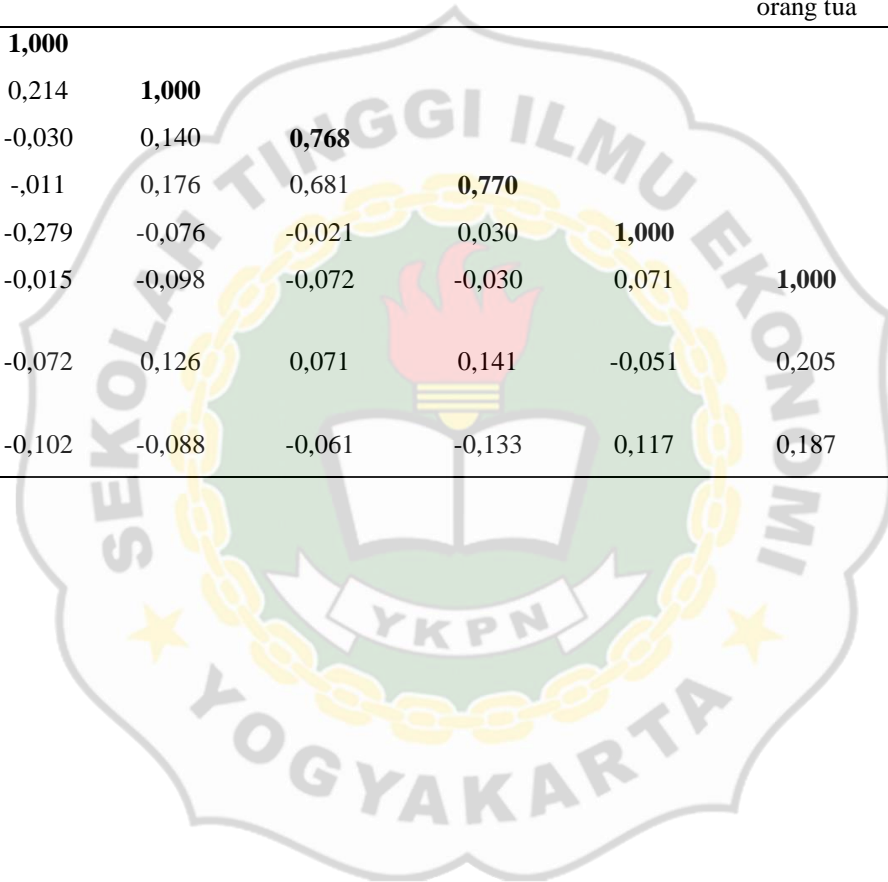


## Uji Validitas Diskriminan

Terdapat tiga tahap yang dapat menunjukkan validitas diskriminan yang baik yaitu *cross loading*, *fornell larcker criterion*, dan HTMT.

Indikator	Gender	Usia	IPK	Program Studi	Tingkat Pendapatan Orangtua	Tingkat pendidikan orang tua	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan
M1	0,070	-0,029	0,191	-0,054	-0,004	0,009	<b>0,732</b>	0,500
M10	-0,172	-0,139	0,002	-0,039	-0,144	-0,072	<b>0,793</b>	0,529
M11	0,009	-0,078	0,122	-0,137	-0,034	0,045	<b>0,774</b>	0,527
M2	0,179	-0,042	0,203	-0,071	0,069	0,167	<b>0,703</b>	0,444
M7	-0,106	0,106	0,077	0,085	-0,016	0,193	<b>0,797</b>	0,606
M9	-0,077	-0,122	0,071	0,096	-0,192	-0,022	<b>0,803</b>	0,512
X1	<b>(1,000)</b>	-0,102	0,214	-0,279	-0,015	-0,072	-0,030	-0,011
X2	-0,102	<b>(1,000)</b>	-0,088	0,117	0,187	0,254	-0,061	-0,133
X3	0,214	-0,088	<b>(1,000)</b>	-0,076	-0,098	0,126	0,140	0,176
X4	-0,279	0,117	-0,076	<b>(1,000)</b>	0,071	-0,051	-0,021	0,030
X5	-0,015	0,187	-0,098	0,071	<b>(1,000)</b>	0,205	-0,072	-0,030
X6	-0,072	0,254	0,126	-0,051	0,205	<b>(1,000)</b>	0,071	0,141
Y2	0,128	-0,080	0,241	-0,020	-0,101	0,107	0,442	<b>0,781</b>
Y3	-0,079	-0,084	0,073	0,076	0,052	0,131	0,512	<b>0,797</b>
Y4	-0,091	-0,184	0,036	0,051	-0,069	0,045	0,575	<b>0,746</b>
Y5	0,071	-0,111	0,190	-0,088	-0,013	0,163	0,535	<b>0,768</b>
Y6	0,064	-0,015	0,141	0,026	0,068	0,218	0,440	<b>0,763</b>
Y8	-0,100	-0,152	0,150	0,082	-0,064	0,015	0,603	<b>0,766</b>

	<i>Gender</i>	IPK	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan	Program Studi	Tingkat pendapatan orang tua	Tingkat Pendidikan Orang tua	Usia
<i>Gender</i>	<b>1,000</b>							
IPK	0,214	<b>1,000</b>						
Literasi Keuangan	-0,030	0,140	<b>0,768</b>					
Perilaku Keuangan	-,011	0,176	0,681	<b>0,770</b>				
Program Studi	-0,279	-0,076	-0,021	0,030	<b>1,000</b>			
Tingkat Pendapatan Orang tua	-0,015	-0,098	-0,072	-0,030	0,071	<b>1,000</b>		
Tingkat Pendidikan Orang tua	-0,072	0,126	0,071	0,141	-0,051	0,205	<b>1,000</b>	
Usia	-0,102	-0,088	-0,061	-0,133	0,117	0,187	0,254	<b>1,000</b>



	<i>Gender</i>	IPK	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan	Program Studi	Tingkat pendapatan orang tua	Tingkat Pendidikan Orang tua	Usia
<i>Gender</i>								
IPK	0,214							
Literasi Keuangan	0,144	0,156						
Perilaku Keuangan	0,124	0,193	0,776					
Program Studi	0,279	0,076	0,113	0,080				
Tingkat Pendapatan Orang tua	0,015	0,098	0,108	0,086	0,071			
Tingkat Pendidikan Orang tua	0,072	0,126	0,119	0,158	0,051	0,205		
Usia	0,102	0,088	0,121	0,137	0,117	0,187	0,254	

nilai *cross loading* setiap item terhadap konstraknya lebih besar daripada nilai *cross loading* dengan konstruk lainnya. Maka kesimpulan yang di dapat yaitu tidak ada masalah pada validitas diskriminan. Seluruh variabel bernilai tinggi pada *fornell larcker* ketika menjelaskan mengenai variabel itu sendiri dibanding ketika menjelaskan variabel yang lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian ini sudah memenuhi syarat yang mampu membuktikan konstruk pada model mempunyai validitas diskriminan yang memadai sebagai tahap awal pengujian hipotesis setelah melewati bermacam-macam rangkaian pengujian. Menurut Henseler, *et al.* (2015) HTMT >0,90 menunjukkan ambang batas untuk menentukan validitas diskriminan. Maka hasil HTMT penelitian ini menunjukkan rasio HTMT dibawah nilai kritis HTMT sehingga validitas diskriminan diterima.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Konsistensi Internal

Apabila data memiliki reliabilitas komposit  $> 0,7$  maka memiliki reliabilitas yang tinggi (Ghozali, 2008). Nilai reliabilitas pada pengujian ini adalah:

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Kesimpulan
1	Gender	1,00	1,00	Reliabilitas tinggi
2	Usia	1,00	1,00	Reliabilitas tinggi
3	Prestasi Akademik (IPK)	1,00	1,00	Reliabilitas tinggi
4	Program Studi	1,00	1,00	Reliabilitas tinggi
5	Tingkat Pendapatan Orang tua	1,00	1,00	Reliabilitas tinggi
6	Tingkat Pendidikan Orang tua	1,00	1,00	Reliabilitas tinggi
7	Literasi Keuangan	0,860	0,896	Reliabilitas tinggi
8	Perilaku Keuangan	0,864	0,897	Reliabilitas tinggi

Sumber: Hasil Olah Data dengan SmartPLS 3.3.0

Disimpulkan semua konstruk reliabel, baik dilihat dari *Cronbach alpha* maupun *composite reliability* yang bernilai  $>0,7$ .

## Pengujian Inner Model

Model struktural didalam PLS dievaluasi menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, uji t dan signifikansi koefisien parameter *path coefficient*, dan uji kecocokan model.

Variabel	<i>R-square</i>
Literasi Keuangan	0,034
Perilaku Keuangan	0,495

Sumber: Hasil Olah Data dengan SmartPLS 3.3.0

Nilai *R-square* literasi keuangan memperoleh nilai 0,034 membuktikan 3,4% variabel literasi keuangan dipengaruhi secara bersamaan oleh variabel gender, usia,



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

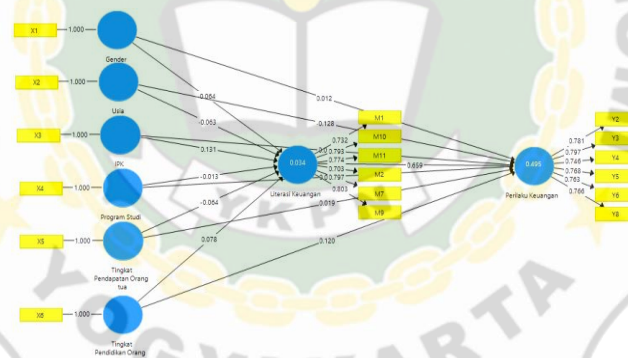
prestasi akademik (IPK), program studi, tingkat pendapatan orang tua, dan tingkat pendidikan orang tua sedangkan 96,6% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian. Nilai R-square pada variabel perilaku keuangan 0,495 yang menunjukkan 49,5% variabel perilaku keuangan dipengaruhi oleh gender, usia, prestasi akademik (IPK), program studi, tingkat pendapatan orang tua, dan tingkat pendidikan orang tua, sedangkan 50,5% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,082	0,082

Sumber: Hasil Olah Data dengan SmartPLS 3.3.0

Hu & Bentler (1999) menyatakan *goodness of fit model* dalam PLS dapat dilihat melalui SRMR model. Model PLS dinyatakan memenuhi kriteria *goodness of fit model* apabila nilai SRMR  $< 0,10$  atau  $< 0,08$  (sangat fit). Hasil uji *goodness of fit model* PLS pada penelitian ini adalah 0,082 sehingga model PLS ini dinyatakan fit dan layak digunakan menguji hipotesis penelitian.

**Gambar Model Struktural**



## Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis menggunakan dasar nilai *output path coefficients* yang dipakai menilai pengaruh langsung antar variabel dan juga dapat nilai dari *p-value*. Berikut adalah tabel hasil estimasi pengujian *path coefficient* dari *direct* dan *indirect effect*.

Hipotesis	Hipotesis	path coefficient	T Statistics	P-Values	Hasil
H1	Literasi Keuangan → Perilaku Keuangan	0,659	10,396	0,000	terbukti
H2	Gender → Literasi Keuangan	-0,064	0,576	0,565	tidak terbukti
H4	Usia → Literasi Keuangan	-0,063	0,636	0,525	tidak terbukti
H6	IPK → Literasi Keuangan	0,131	1,406	0,160	tidak terbukti
H8	Program Studi → Literasi Keuangan	-0,013	0,147	0,883	tidak terbukti
H10	Tingkat Pendapatan Orang tua → Literasi Keuangan	-0,064	0,785	0,433	tidak terbukti
H12	Tingkat Pendidikan Orang tua → Literasi Keuangan	0,078	0,786	0,432	tidak terbukti

Hipotesis	Hipotesis	path coefficient	T Statistics	P-Values	Hasil
H3	Gender → Literasi Keuangan → Perilaku Keuangan	-0,042	0,565	0,572	tidak terbukti
H5	Usia → Literasi Keuangan → Perilaku Keuangan	-0,041	0,630	0,529	tidak terbukti
H7	IPK → Literasi Keuangan → Perilaku Keuangan	0,086	1,339	0,181	tidak terbukti
H9	Program Studi → Literasi Keuangan → Perilaku Keuangan	-0,009	0,148	0,883	tidak terbukti
H11	Tingkat Pendapatan Orang tua → Literasi Keuangan → Perilaku Keuangan	-0,042	0,785	0,433	tidak terbukti
H13	Tingkat Pendidikan Orang tua → Literasi Keuangan → Perilaku Keuangan	0,051	0,808	0,419	tidak terbukti

Hipotesis H1 yaitu Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa ditunjukkan terbukti melalui uji *path coefficient*. Hasil pengujian hipotesis pertama yang menunjukkan literasi keuangan dengan perilaku keuangan memiliki nilai t-statistik  $10,396 > 1,64$ . Maka H1 terbukti literasi keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Artinya semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa.

Hipotesis H2 yaitu *gender* berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa dinyatakan tidak terbukti. Hasil menunjukkan nilai *path coefficient* -0,064 dan nilai t statistik 0,576 yang lebih kecil dari 1,64. Hasil ini mengindikasikan *gender* tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Dengan demikian hipotesis 2 tidak terbukti sehingga disimpulkan baik laki-laki atau perempuan tidak mempengaruhi baik buruknya literasi keuangan mahasiswa.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hipotesis H3 yaitu *gender* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dinyatakan tidak terbukti. Hasil menunjukkan nilai *path coefficient* -0,042 dan nilai *t* statistik  $0,565 < 1,64$ . Dengan demikian hipotesis 3 tidak terbukti sehingga disimpulkan *gender* tidak mampu mempengaruhi baik buruknya literasi keuangan mahasiswa sehingga tidak berdampak terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Hipotesis H4 yaitu usia berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa dinyatakan tidak terbukti. Hasil menunjukkan nilai *path coefficient* -0,063 dan nilai *t* statistik  $0,636 < 1,64$ . Hasil ini menunjukkan usia tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan. Maka hipotesis 4 tidak terbukti sehingga disimpulkan usia tidak mempengaruhi baik buruknya literasi keuangan mahasiswa.

Hipotesis H5 yaitu usia berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dinyatakan tidak terbukti. Hasil menunjukkan nilai *path coefficient* -0,041 dan nilai *t* statistik  $0,630 < 1,64$ . Dengan demikian hipotesis 5 tidak terbukti sehingga disimpulkan usia tidak mampu mempengaruhi baik buruknya literasi keuangan mahasiswa sehingga tidak berdampak terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Hipotesis H6 yaitu IPK berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa dinyatakan tidak terbukti. Hasil menunjukkan nilai *path coefficient* 0,131 dan nilai *t* statistik  $1,406 < 1,64$ . Dengan demikian hipotesis 6 tidak terbukti sehingga disimpulkan IPK tidak mempengaruhi baik buruknya literasi keuangan mahasiswa.

Hipotesis H7 yaitu IPK berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dinyatakan tidak terbukti. Hasil menunjukkan nilai *path coefficient* 0,086 dan nilai *t* statistik  $1,339 < 1,64$ . Dengan demikian hipotesis 7 tidak terbukti sehingga disimpulkan IPK tidak mampu mempengaruhi baik buruknya literasi keuangan mahasiswa sehingga tidak mampu memediasi hubungan dengan perilaku keuangan mahasiswa.

Hipotesis H8 yaitu program studi berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa dinyatakan tidak terbukti. Hasil menunjukkan nilai *path coefficient* -0,013 dan nilai *t* statistik  $0,147 < 1,64$ . Dengan demikian hipotesis 8 tidak terbukti sehingga disimpulkan program studi tidak mampu mempengaruhi baik buruknya literasi keuangan mahasiswa.

Hipotesis H9 yaitu program studi berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dinyatakan tidak terbukti. Hasil menunjukkan nilai *path coefficient* -0,009 dan nilai *t* statistik  $0,148 < 1,64$ . Dengan demikian hipotesis 9 tidak terbukti sehingga disimpulkan program studi tidak mampu mempengaruhi baik buruknya literasi keuangan mahasiswa sehingga tidak mampu memediasi hubungan dengan perilaku keuangan mahasiswa.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hipotesis H10 yaitu tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa dinyatakan tidak terbukti. Hasil menunjukkan nilai *path coefficient* -0,064 dan nilai t statistik  $0,785 < 1,64$ . Dengan demikian hipotesis 10 tidak terbukti sehingga disimpulkan program studi tidak mampu mempengaruhi baik buruknya literasi keuangan mahasiswa.

Hipotesis H11 yaitu tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dinyatakan tidak terbukti. Hasil menunjukkan nilai *path coefficient* -0,042 dan nilai t statistik  $0,785 < 1,64$ . Dengan demikian hipotesis 11 tidak terbukti sehingga disimpulkan tingkat pendapatan orang tua tidak mampu mempengaruhi baik buruknya literasi keuangan mahasiswa sehingga tidak mampu memediasi hubungan dengan perilaku keuangan mahasiswa.

Hipotesis H12 yaitu tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa dinyatakan tidak terbukti. Hasil menunjukkan nilai *path coefficient* 0,078 dan nilai t statistik  $0,786 < 1,64$ . Dengan demikian hipotesis 12 tidak terbukti sehingga disimpulkan tingkat pendidikan orang tua tidak mampu mempengaruhi baik buruknya literasi keuangan mahasiswa.

Hipotesis H13 yaitu tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa dinyatakan tidak terbukti. menunjukkan nilai *path coefficient* 0,051 dan nilai t statistik  $0,808 < 1,64$ . Dengan demikian hipotesis 13 tidak terbukti sehingga disimpulkan tingkat pendidikan orang tua tidak mampu mempengaruhi baik buruknya literasi keuangan mahasiswa sehingga tidak mampu memediasi hubungan dengan perilaku keuangan mahasiswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Hasil pada penelitian ini menunjukkan variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa S-1 Ekonomi STIE YKPN, UPN Veteran, Universitas Atma Jaya Yogyakarta aktif tahun 2019/2020.
2. Hasil penelitian menunjukkan variabel *gender*, usia, prestasi akademik (IPK), program studi, tingkat pendapatan orang tua, dan juga tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa S-1 Ekonomi STIE YKPN, UPN Veteran, Universitas Atma Jaya Yogyakarta aktif tahun 2019/2020.
3. Hasil penelitian menunjukkan variabel *gender*, usia, prestasi akademik (IPK), program studi, tingkat pendapatan orang tua, dan juga tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan dimediasi literasi keuangan mahasiswa S-1 Ekonomi STIE YKPN, UPN Veteran, Universitas Atma Jaya Yogyakarta aktif tahun 2019/2020.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Saran

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, apabila memiliki ketertarikan menggunakan pembahasan yang serupa bisa menggunakan variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini, seperti jumlah uang saku, pengalaman bekerja, dan variabel lain yang lebih variatif, mengubah subjek penelitian dari perguruan tinggi lainnya dan dengan jumlah sampel yang tepat untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Peneliti selanjutnya juga sebaiknya menambah metode survei secara tatap muka untuk mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.

### 2. Bagi Akademisi

Dengan perkembangan zaman, mahasiswa juga bisa memahami pengetahuan keuangan melalui berbagai hal, baik melalui internet dan aplikasi pembelajaran lainnya. Tenaga pendidik juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa/i yang bisa dilakukan melalui seminar maupun kuliah umum tentang pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan dengan kegunaan memperoleh literasi keuangan dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa yang lebih baik

### 3. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan berkontribusi dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan perilaku keuangan seluruh masyarakat Indonesia. Pemerintah dapat melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat Indonesia mempunyai literasi keuangan dan perilaku keuangan yang memadai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Assyfa, L. N. (2020). Pengaruh Uang Saku, Gender, dan Kemampuan Akademik terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Intervenig. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi (PRISMA)*, 1(1), 109-119.
- Chaplin, J. P. (2001). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Graaindo Perkasa.
- Chen , H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ghozali, I. (2008). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hair, J. E., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. (1995). *Multivariate Data Analysis with Readings* (4th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance based Structural Equation Modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115-135.
- Hilgert, M. A., & Hogart, M. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*.
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*, 4(1), 552-560.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial Literacy Among The Young. *Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 358-380.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Munib, A. (2012). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Repository jurnal Universitas Sumatera Utara*, 1(1), 1-16. Retrieved Maret 2, 2020, from <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/jmim/article/view/651/pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia.
- Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang No.12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Lembaran Negara RI tahun 2012, No. 5336.
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What is Behavioral Finance? *Business, Education & Technology Journal*, 2(2), 1-9.
- Safitri, N. A., & Sukirman. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Behavior. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 511-525.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sasongko, S. S. (2009). *Konsep dan Teori Gender* (Cetakan kedua ed.). Jakarta: Pusat Pelatihan Gender dan Peningkatan Kualitas Perempuan.
- Sommer, L. (2011). The Theory of Planned Behaviour and The Impact of Past Behaviour. *International Business & Economics Research Journal*, 10(1), 91-110.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Wardani, E. W., Susilaningsih, & Sangka, K. B. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Sebelas Maret. *Tata Arta*, 3(3), 80-93.
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), 89-99.
- Yusnita, R. R., & Abdi, M. (2018). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 2(1), 163-184.

